
ANALISIS DAMPAK DESTINASI PARIWISATA PANTAI TANJUNG BIAS TERHADAP PENGEMBANGAN EKONOMI MASYARAKAT DI DESA SENTELUK

Oleh

Dera Pinka Purwadi¹ & I Wayan Nuada²

^{1,2} Sekolah Tinggi Pariwisata Mataram

Email : ¹derafinka@gmail.com & ²iwayannuada@gmail.com

Article History:

Received: 04-05-2024

Revised: 06-05-2024

Accepted: 10-05-2024

Keywords:

Dampak Masyarakat,

Pengembangan

Ekonomi, Kesejahteraan

Masyarakat.

Abstrak Desa senteluk dulunya hanyalah sebuah lokasi dengan gundukan pembuangan sampah serta tempat menyandarnya sampan nelayan, tempat ini sangat kotor dan enggan untuk didatangi, namun saat ini sudah menjadi tempat wisata pantai Tanjung Bias. Tujuan dari penelitian ini ialah mendeskripsikan dampak pariwisata terhadap kesempatan usaha, bekerja, pendapatan, serta pemberdayaan di Desa Senteluk. Penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif melalui hasil observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dampak ekonomi pariwisata sangat berpengaruh dan mampu menghidupkan perekonomian Desa Senteluk salah satunya berdampak positif untuk kesempatan usaha, bekerja, perekonomian, serta pemberdayaan yang diberikan pemerintah Desa untuk masyarakat Senteluk. Hal lainnya juga diberikan kepada kelompok sadar wisata dalam mengembangkan ekonomi.

PENDAHULUAN

Pariwisata telah terbukti dapat mendorong pertumbuhan perekonomian melalui peluang investasi, peluang kerja, peluang berusaha dan pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sopa Martin, 2014). Sektor pariwisata berperan penting dalam meningkatkan perekonomian suatu negara, khususnya dalam mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan produktivitas suatu negara (Jaffe & Pasternak, 2004).

Pariwisata untuk saat ini terus berkembang dengan sangat cepat, sehingga akan memberikan banyak pemasukan bagi daerah yang sadar akan potensi terhadap sektor pariwisata (Ismayanti, 2010). Salah satu pariwisata yang berkembang pada saat ini, khususnya di Pulau Lombok yaitu Pantai Tanjung Bias. Pantai Tanjung Bias mempunyai potensi wisata yang sangat besar, sehingga dapat menarik wisatawan baik lokal maupun asing. Lokasi wisata ini terletak di Lombok Barat dimana aksesnya sangat baik sehingga mudah di jangkau oleh wisatawan asing dan lokal, lokasi wisata ini merupakan salah satu daerah tujuan wisata yang terletak di Desa Senteluk, Kecamatan Batu Layar, Kabupaten Lombok Barat.

Desa senteluk dulunya hanyalah sebuah lokasi dengan gundukan pembuangan sampah serta tempat menyandarnya sampan nelayan, tempat ini sangat kotor dan enggan untuk didatangi. Kemudian dipertengahan tahun 2018 barulah mulai dikelola dan disulap menjadi destinasi wisata pantai Tanjung Bias. Kini lokasi tersebut telah berhasil berubah menjadi kawasan wisata sehingga mampu memikat para wisatawan. Penataan lokasi ini penuh dengan ornamen warna-warni yang tertata dengan indah, penataan lokasi ini tidak jauh beda dengan penataan wisata pantai berbasis kuliner laut yang serupa dengan penataan wisata berbasis kuliner seperti yang ada di jimbaran Pulau Bali.

Desa ini berhasil bangkit dari keterpurukan setelah covid-19 karena adanya tempat wisata ini, maka dari itu menarik untuk diteliti lebih dalam terkait dengan dampak positif ekonomi yang ditimbulkan pariwisata khususnya dalam 4 aspek meliputi : kesempatan usaha, kesempatan bekerja, pendapatan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat

LANDASAN TEORI

Teori Dampak Pariwisata Terhadap Ekonomi

Teorinya Brandano (2013) memaparkan terdapat hubungan positif antara pariwisata dengan pertumbuhan perekonomian di suatu Negara baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa perekonomian internasional dapat maju jika pariwisata dikembangkan.

Teori Pengembangan Ekonomi Masyarakat

Menurut Suharto (2015), pengembangan adalah sebuah proses dan tujuan. Sebuah proses, pengembangan memiliki makna serangkaian kegiatan yang bertujuan untuk memberdayakan masyarakat lemah. Sedangkan sebagai sebuah tujuan dapat dijadikan sebagai indikator keberhasilan pengembangan sebagai sebuah proses

METODE PENELITIAN

Penelitian Kualitatif

Jenis penelitian ini adalah kualitatif studi kasus yang dilakukan dengan menyelidiki secara cermat suatu hal dengan pengumpulan informasi lengkap menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data. Selain itu studi kasus juga dilakukan untuk memperoleh pengertian yang mendalam dan menganalisa secara lebih insentif tentang sesuatu terhadap individu, kelompok atau situasi. Landasan teori digunakan sebagai panduan untuk memfokuskan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan dan memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian serta sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi

Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan dari suatu objek tertentu secara langsung dilokasi penelitian. Menurut Yusuf (2013) observasi sebagai teknik dalam pengumpulan data yang sangat banyak dan ditentukan oleh peneliti itu sendiri, karena peneliti melihat dan mendengarkan objek penelitian dan kemudian peneliti menyimpulkan dari apa yang diamati.

b. Wawancara Mendalam

Menurut Kriyantono (2020) wawancara mendalam merupakan suatu cara mengumpulkan data dan informasi yang dilaksanakan dengan tatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. Wawancara ini membedakan antara responden (orang yang akan diwawancarai hanya sekali) dengan informan (orang yang ingin periset ketahui atau pahami dan yang akan diwawancarai beberapa kali). Biasanya ini menjadi alat utama pada riset kualitatif yang dikombinasikan dengan observasi partisipan.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumentasi sebagai pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Pantai tanjung Bias Berletak di Dusun Karang Telage Desa Senteluk Kecamatan Batu Layar Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Pantai Tanjung Bias bermula dari beberapa kaum muda yang berada di Desa Senteluk dan yang dukung oleh pemerintahan desa (PEMDES) melalui program BUMdes yang selenggarakan dengan membangun sebuah destinasi wisata kuliner.

Pantai Panjung Bias sendiri merupakan pantai yang dulunya sangat kotor dan tidak terawat yang juga merupakan tempat para nelayan untuk masyarakat setempat. Sehingga dengan adanya potensi yang dimiliki oleh pantai ini kemudian dilihat dari kaum pemuda desa senteluk yang mulai mempunyai pola pikir untuk membangun serta membuka sebuah lapak kecil dan disertakan dengan berbagai spot-spot foto untuk disuguhkan kepada para wisatawan yang berkunjung. Wisata pantai tanjung bias ini awal mulanya dibangun paska gempa Lombok, sekitaran tahun 2018 yang kemudian dibiayai oleh pihak Desa melalui BUMdes dan memiliki 17 lapak pada awalnya kemudian masyarakat Desa mulai ikut dalam berswadaya untuk membangun lapak sendiri dan mendekorasinya sendiri

Pembahasan

a. Dampak Pariwisata Terhadap Kesempatan Usaha

Berdasarkan penelitian ini Masyarakat Desa yang awalnya hanya berlatar belakang sebagian nelayan, yang memiliki pendapatan Rp 1.000.000 saat ini sudah meningkat rata-rata menjadi 75%. Karena setelah adanya Pantai Tanjung Bias kesempatan usaha yang diberikan oleh tempat wisata ini bertambah luas, salah satu tersedianya lapak untuk masyarakat yang ingin berusaha dan masyarakat yang masih menjadi nelayan menjual hasil tangkap mereka ke para pedagang yang memiliki lapak, kebanyakan dari masyarakat juga saat ini sudah memiliki lapaklapak untuk berjualan yang terletak di pesisir Pantai Tanjung Bias. Di dukung oleh teori Widyatmaja (2017) pariwisata mempunyai dampak positif bagi perekonomian terhadap kesempatan usaha terkait pariwisata.

b. Dampak Pariwisata Terhadap Kesempatan Kerja

Kesempatan kerja merupakan banyaknya lapangan pekerjaan yang tersedia untuk angkatan kerja atau suatu keadaan yang menggambarkan tersedianya lapangan kerja yang siap diisi oleh para pencari kerja. Tenaga kerja di wisata ini mengutamakan masyarakat Desa Senteluk dimana hampir seluruh masyarakat ikut terlibat dalam pengelolaan wisata. Seperti mayoritas pedagang, karyawan di tiap lapak, pengurus parkir, penjaga mushola dan toilet yang berasal dari Desa Senteluk. Di dukung oleh peneliti Wulandari, P, D (2019) menunjukkan bahwa perkembangan pariwisata telah berhasil meningkatkan peluang beusaha yang sebelumnya ada 7 peluang berusaha menjadi 14 peluang berusaha.

c. Dampak Pariwisata Terhadap Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat adalah penerimaan dari gaji atau balas jasa dari hasil usaha yang diperoleh individu atau kelompok rumah tangga dalam satu bulan dan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Setelah adanya Pantai Tanjung Bias pendapatan yang diperoleh masyarakat meningkat, salah satunya nelayan yang awalnya memiliki pendapatan Rp 1.000.000 saat ini pendapatan rata-rata perbulan 75%, seperti yang diketahui masyarakat yang awalnya hanya mayoritas nelayan, kini sudah memiliki usaha dan pekerjaan dari tempat wisata ini yang hasilnya dapat membantu perekonomian masyarakat Desa Senteluk dan saat ini masyarakat sudah merasa sangat terbantu dari perekonomiannya. Di dukung oleh teori Brandano (2013) memaparkan terdapat hubungan positif antara pariwisata dengan pertumbuhan ekonomi, sehingga dapat disimpulkan bahwa perekonomian dapat maju jika pariwisata dikembangkan

d. Dampak Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat itu sendiri merupakan upaya untuk memberdayakan masyarakat melalui realisasi potensi kemampuannya. Pemberdayaan masyarakat Desa Senteluk diberikan pelatihan oleh kelompok sadar wisata untuk mengembangkan potensi wisata yang dimiliki serta melakukan pelatihan umkm dan digital marketing yang berguna untuk mempromosikan usaha yang ada di Desa Senteluk. Di dukung oleh teori Suharto (2015) pemberdayaan merupakan salah satu model praktek yang melibatkan partisipasi aktif dan inisiatif masyarakat untuk mengembangkan potensi yang dimiliki

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait analisis dampak destinasi pariwisata terhadap pengembangan ekonomi Masyarakat di Desa Senteluk maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dampak ekonomi pariwisata sangat berpengaruh dan mampu menghidupkan perekonomian Desa Senteluk salah satunya berdampak positif untuk kesempatan usaha yang diberikan pemerintah Desa untuk masyarakat Senteluk
- 2) Dampak ekonomi pariwisata sangat berpengaruh dan mampu menghidupkan perekonomian Desa Senteluk salah satunya berdampak positif untuk kesempatan bekerja yang diberikan pemerintah Desa untuk masyarakat Senteluk
- 3) Dampak ekonomi pariwisata sangat berpengaruh dan mampu menghidupkan perekonomian Desa Senteluk salah satunya berdampak positif bagi pendapatan ekonomi masyarakat yang meningkat setelah adanya Tanjung Bias
- 4) Dampak ekonomi pariwisata terhadap pemberdayaan masyarakat berdampak positif karena masyarakat di Desa Senteluk diberikan pemberdayaan dari kelompok sadar wisata dalam mengembangkan ekonomi

Saran

Saran dari penelitian yang sudah dilakukan dan juga kesimpulan yang ditemukan diatas, maka peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya. Dimana saran ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya yaitu meneliti mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari perekonomian di Desa Senteluk dan saran untuk pengelola wisata Tanjung Bias untuk menambah atraksi di Pantai seperti jetski dan banana boat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggraeni, A. A. (2013). Analisis dampak ekonomi wisata bahari terhadap pendapatan masyarakat di Pulau Tidung. *Reka Loka*, 1(1), 220893.
- [2] Agusvianto, H. (2017). Sistem Informasi Inventori Gudang Untuk Mengontrol Persediaan Barang Pada Gudang Studi Kasus : PT.Alaisys Sidoarjo. *Journal of Information Engineering and Educational Technology*, 1(1), 40. <https://doi.org/10.26740/jieet.v1n1.p40-46>
- [3] A, Yoeti, Oka. (2008). *Pengantar Ilmu Pariwisata Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- [4] Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- [5] Adi, Fahrudin. 2014. *Pengantar Kesejahteraan Sosial*. Bandung: Rafika Aditama
- [6] Brandano, M.G. 2013. *Evaluating Tourism Externalities in Destinations: The Case Of Italy*. Italia: University Sassari.
- [7] Badan Pusat Statistik. 2015. <http://bps.go.id>. Diakses pada tanggal 5 Mei 2015 pada pukul 17.00 WIB.

-
- [8] Creswell, John W.(2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset.Yogyakarta, Pustaka Pelajar
- [9] Dixion.(2013).Assessing the Economic Impact of Sport Tourists' Expenditures Related to a University's Baseball Season Attendance. *Journal of Issue in Intercollegiate Athletics*, 2013, 6,96-113.
- [10] Gautama, O. 2011. Evaluasi Perkembangan Wisata Bahari di Pantai Sanur. (Tesis Program Magister Pariwisata). Denpasar: Universitas Udayana.
- [11] Ismayanti, I. (2010). Pengantar pariwisata. PT Gramedia Widisarana.
- [12] Jaffe, E., & Pasternak, H. (2004). Developing wine trails as a tourist attraction in Israel. *International Journal of Tourism Research*, 6(4): 237-249.
- [13] Kriyantono, R. (2020). Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran. Rawamangun: Prenadamedia Group
- [14] Miles, M.B, Huberman, A.M, & Saldana, J. (2014). *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, UI-Press.
- [15] Martina, S. (2014). Dampak pengelolaan taman wisata alam kawah putih terhadap kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat. *Jurnal Pariwisata*, 1(2), 81-88.
- [16] Maha Rani, Maha Rani, Deddy Prasetya. (2014). Pengembangan Potensi Pariwisata Kabupaten Sumenep, Madura, Jawa Timur (Studi Kasus: Pantai Lombang). *Jurnal Politik Muda*, Vol. 3 No. 3.
- [17] Pendit, S. Nyoman. (2009). Ilmu Pariwisata. Jakarta: Alfabeta.
- [18] Suharto, E. (2015). Peran perlindungan sosial dalam mengatasi kemiskinan di Indonesia: Studi kasus program keluarga harapan. *Sosiohumaniora*, 17(1), 21-27.
- [19] Wulandari, D. P. (2019). Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Kersik Tuo Kecamatan Kayu Aro Kabupaten Kerinci. *Ensiklopedia of Journal*, 2(1).
- [20] Wisata, D. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3).
- [21] Widayatmaja. 2017. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Penerbit Pustaka Larasan, Bali.

HALAMAN INI SENGAJA DI KOSONGKAN